

ABSTRAK

Bank Syariah Mandiri meluncurkan produk Mitra Emas iB *Maslahah* dengan harapan akan memperoleh laba yang sebesar-besarnya karena emas terbukti tahan terhadap inflasi dan harganya cenderung meningkat. Terbukti pada hasil pendapatan operasional sewa (*ujrah*) yang mengalami fluktuasi cenderung meningkat selama tahun penelitian. Pendapatan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas bank dan rasio yang dapat mengukur kemampuan bank dalam memperoleh profit tersebut yaitu *Return On assets* (ROA) sama halnya dengan pendapatan operasional sewa (*ujrah*), ROA pun mengalami fluktuasi selama tahun penelitian namun cenderung menurun. Ini tidak sesuai dengan ungkapan Adiwarman A. Karim yang menyatakan bahwa gadai emas dapat memberikan profitabilitas tinggi dan margin tebal Karen amasyarakat kecil mau bayar mahal. Oleh karena itupenulis meneliti pengaruh jumlah pendapatan operasional sewa (*ujrah*) terhadap *return on assets* produk gadai emas di PT. Bank Syariah Mandiri.

Pendapatan sewa (*ujrah*) adalah pendapatan atas penjualan barang dan jasa melalui pembayaran sewa (*ujrah*) manfaat. Sedangkan *Return On Assets* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan/bank dalam memperoleh laba berdasarkan total assets dan laba sebelum pajak.

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah : (1) Bagaimana perkembangan pendapatan operasional sewa (*ujrah*) produk gadai emas di PT. Bank Syariah Mandiri. (2) Bagaimana perkembangan *Return On Asset* (ROA) di PT. Bank Syariah Mandiri. (3) Seberapa besar pengaruh pendapatan operasional sewa (*ujrah*) terhadap *Return On Asset* (ROA) produk gadai emas?

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif, analisis asosiatif dengan menggunakan metode analisis regresi linier sederhana, korelasi pearson product moment, koefisien determinasi, dan uji signifikansi dengan menggunakan analisis uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pendapatan operasional sewa (*ijarah*) mengalami fluktuasi selama tahun penelitian. Pendapatan tertinggi terjadi pada triwulan keempat atau desember tahun 2014 sebesar Rp. 328.710.000.000 dan terendah pada triwulan pertama atau maret tahun 2012 sebesar Rp. 24.657.000.000 (2) ROA mengalami fluktuasi selama tahun penelitian. ROA tertinggi terjadi pada bulan maret tahun 2013 sebesar 2,56% dan terendah pada bulan desember tahun 2014 sebesar 0,17%. (3) hasil analisis dan pengolahan data melalui SPSS versi 16.00 untuk regresi linier sederhana diperoleh persamaan $Y = 2,175 - 6,188X$. koefisien korelasi memiliki nilai -0.413 dengan interpretasi rendah dan berlawanan arah. Dalam pengujian koefisien determinasi, pendapatan operasional sewa (*ijarah*) menyumbang 17,1%. Terhadap ROA, sedangkan sisanya 82,9% (100% - 82,9%) dijelaskan oleh factor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Kemudian untuk uji t, nilai $t_{hitung} -1.698$ lebih kecil daripada $t_{tabel} 2,145$. Dengan uji signifikansi 0,551 lebih besar dari 0,05. Artinya, dalam uji hipotesis ini pendapatan operasional sewa (*ijarah*) tidak berpengaruh terhadap ROA.

Kata Kunci: Pendapatan Operasional, *Ijarah*, Profitabilitas, *Return On Assets* (ROA).